

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang. yang beralamat di Jl. Residen Abdul Rozak No.41, Bukit Sangkal, Kalidoni, Kota Palembang. Contact Person. 0823-7898-5703.

C. Variabel-Variabel Penelitian

Adapun variabel yang dianalisa dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Penjelasan tentang variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹ Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).
2. Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain.² Dalam penelitian ini variabel independen yang dimaksud yaitu Kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) dan Kompensasi (X_4).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.³

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan merupakan variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini. Kinerja karyawan merupakan variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini.

¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 50.

² *Ibid.*, hlm. 51.

³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 126.

2. **Kepemimpinan (X_1)**

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budaya. Kepemimpinan merupakan variabel *independent* (X_1) dalam penelitian ini.

3. **Budaya Organisasi (X_2)**

Budaya Organisasi adalah nilai-nilai serta norma yang dikembangkan dalam organisasi sebagai tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah eksternal dan internal. Budaya organisasi merupakan variabel *independent* (X_2) dalam penelitian ini.

4. **Lingkungan Kerja (X_3)**

Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja merupakan variabel *independent* (X_3) dalam penelitian ini. Lingkungan kerja merupakan variabel *independent* (X_3) dalam penelitian ini.

5. **Kompensasi (X_4)**

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai

imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi merupakan variabel *independent* (X_4) dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pengetahuan 4. Kerjasama 	Skala Likert
Kepemimpinan (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Shiddiq 2. Amanah 3. Tabligh 4. Fathanah 	Skala Likert
Budaya Organisasi (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan Nilai-Nilai 3. Kepercayaan dan Filsafat 4. Pelaksanaan Kode Etik 5. Pelaksanaan Seremoni 6. Sejarah Organisasi 	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu Udara 3. Suara Bising 4. Ruang gerak yang diperlukan 5. Kondisi ditempat kerja 6. Tersedianya fasilitas untuk karyawan 7. Dekorasi tempat kerja 8. Hubungan antar bawahan dan pimpinan 	Skala Likert
Kompensasi (X_4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif/Bonus 4. Fasilitas 	Skala Likert

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴ Misalnya data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan berupa pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban. Jawaban tersebut selanjutnya dikuantitatifkan dengan cara pemberian skor yang di dapat setelah hasil proses penyebaran kuesioner yang dilakukan pada karyawan PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁵ Seperti hasil wawancara atau interview dengan responden serta dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan pada PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 8.

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 104.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.⁶ Peneliti mengambil data sekunder dari data yang dimiliki oleh PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang meliputi: sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan dan jumlah karyawan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.⁷ Dimana dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan pada PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang yang berjumlah 45 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul *representatif* (mewakili). Sampel pada penelitian ini adalah pada karyawan Pada PT. Mandala Multifinance Cabang Palembang yang berjumlah 45 karyawan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Teknik Sampling Jenuh* karena teknik sampling jenuh adalah penentuan sampel bisa semua

⁶ *Ibid.*, hlm. 104.

⁷ *Ibid.*, hlm. 88.

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak merubah keterwakilan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁸ Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak valid atau realible, serta informasi yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹

Dalam penelitian ini jenis pengukuran yang digunakan yaitu *skala likert*. Skalah likert adalah diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang paling positif.¹⁰

Tabel 3.2

Tabel Skala Likert

⁸ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 227.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 49.

¹⁰ Muhajirin, *Op. Cit.*, hlm. 237.

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2019.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹

H. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹² Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS version 19* dan menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan taraf signifikan 5%

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 93.

¹² Duwi, Priyatno, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 51.

dengan uji 1 sisi. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹³

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data yang ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan

¹³ *Ibid.*, hlm. 64.

jawaban-jawaban penelitian yang salah satunya adalah rata-rata.¹⁴ Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil BLUE (*Best Linear Unibased Estimator*). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.¹⁵

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, menurut Hadi, data dikatakan berdistribusi normal

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 138.

¹⁵ Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisa Multivarite Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), hlm. 113.

jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas biasanya digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau signifikan. Dua variabel dapat dikatakan signifikan apabila nilai t $>$ t square hasil ini didapatkan melalui uji linieritas dengan metode *test for linearity*, hasil dari t dan t square dapat dilihat melalui tabel *measure of association*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan mengambil nilai tolerance:

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.

- 2) Terjadinya multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual serta pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁶ Menurut Ghazali, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SPREID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik.¹⁷ Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi Jika

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 105.

¹⁷ Imam Ghazali, *Loc. Cit.*, hlm. 113.

ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadinya heteroskedastisitas.

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.¹⁸ Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Budaya Organisasi

X₃ = Lingkungan Kerja

X₄ = Kompensasi

a = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂b₃ b₄ = Koefisien regresi variabel X

e = *error*/variabel pengganggu

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 121.

K. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial (uji t) merupakan suatu langkah pengujian untuk mengetahui uji signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.¹⁹

Dalam penelitian ini uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen yaitu Kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan Lingkungan kerja (X_3) Kompensasi (X_4) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS 19 dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

¹⁹ Anwar Sanusi, *Op. Cit.*, hlm. 138.

2. Uji f (simultan)

Uji f (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.²⁰

Uji f (simultan) ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah variabel independen yaitu, Kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan Lingkungan kerja (X_3) Kompensasi (X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji f dengan menggunakan SPSS 19 adalah:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $R^2 = 1$,

²⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 138.

berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang (*interval*) 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor R^2 atau kuadrat *partial correlation dari tabel coefficient*. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya R^2 atau adjusted R square.